



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

Empat Macam Kamma (1)

(Kammacatukka)

Empat Macam *Kamma*

- (50) *Janakaṃ upatthambhakaṃ upapīlakaṃ upaghātaikañceti kiccavasena.* (Berdasarkan fungsinya terdapat empat *kamma* yang dinamakan *kamma* produktif, *kamma* suportif, *kamma* represif dan *kamma* destruktif).
- (51) *Garukaṃ āsannaṃ āciññaṃ kaṭattākammañceti pākadānapariyāyena.* (Berdasarkan urutan kematangan terdapat empat *kamma* yang dinamakan *kamma* berat, *kamma* yang dekat dengan kematian, *kamma* yang biasa dilakukan dan *kamma* cadangan).

Penjelasan

(50) Sekarang, untuk menunjukkan empat tipe *kamma* melalui empat cirinya, beliau memulainya dengan mengatakan, “produktif.” ***Kamma produktif*** adalah *kamma* yang memproduksi. ***Kamma suportif*** adalah *kamma* yang memperkuat (buah *kamma*) lain. ***Kamma represif*** adalah *kamma* yang setelah menghampiri (buah *kamma* lain) kemudian menekannya.

(Idāni kammacatukkaṃ catūhākārehi dassetuṃ “janaka”ntyādi āraddhaṃ, janayatīti janakaṃ. Upatthambhetīti upatthambhakaṃ. Upagantvā pīletīti upapīlakaṃ. Upagantvā ghātetīti upaghātakaṃ).

(50) **Kamma destruktif** adalah kamma yang setelah menghampiri (buah kamma lain) lalu “membunuhnya.”

- Selanjutnya, yang dinamakan (*kamma*) produktif adalah kehendak baik atau tidak baik yang menghasilkan resultan dan materi yang lahir dari *kamma* di momen *paṭisandhi* dan *pavatti*. (*Tattha paṭisandhipavattīsu vipākakaṭattārūpānaṃ nibbattakā kusalākusalacetanā janakaṃ nāma*).

- ***Kamma suportif***: *kamma* baik atau tidak baik yang walaupun tidak mampu memproduksi buahnya (*vipāka*) sendiri, tetapi menjadi kondisi untuk memperpanjang buah dari *kamma* lain (*cirataravipākanibbattana*).

- ATAU menjadi kondisi untuk meningkatkan (*upabrūhanapaccayuppattiya*) kualitas buah baik suka atau pun duka dengan cara tidak memberikan kesempatan pada kemunculan kondisi yang bisa memotong buah yang sedang berlangsung (*vicchedapaccayānuppattiya*) dan menjadi kondisi yang memperpanjang keberlangsungan buah *kamma* lain (*ciratarappavattipaccayabhūta*).

- ***Kamma represif***: *kamma* apa pun yang menjadi “pengikat” keberlangsungan buah *kamma* yang lebih lama dengan cara mencegah (munculnya) sebab untuk terjadinya keseimbangan elemen, penyakit dan lain-lain (*byādhidhātusamatādinimittavibādhana*).

- ***Kamma destruktif:*** *kamma* yang menghambat kemampuan produksi sebuah *kamma* yang lebih lemah (*Dubbalassa pana kammassa janakasāmatthiyaṃ upahacca*); menghasilkan buahnya sendiri setelah menghancurkan buah *kamma* lain.

(51) **Berat:** sebuah *kamma* yang **sangat tercela** atau **sangat agung** dan mustahil untuk dihancurkan/ditolak oleh *kamma* lain (**Garuka**nti mahāsāvajjaṃ, mahānubhāvañca aññaṇa kammaṇa paṭibāhituṃ asakkuṇeyyakammaṃ).

- **Dekat:** *kamma* yang diingat pada waktu kematian atau dilakukan pada saat itu—menjelang kematian.

(*Āsanna*nti maraṇakāle anussaritaṃ, tadā katañca).

Selesai